

EVALUASI MANAJEMEN PENGPROV CABANG OLAHRAGA CRICKET DKI JAKARTA TERHADAP HASIL PON XIX TAHUN 2016

Albert Wolter Aridan Tangkudung¹

¹Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10
Jakarta, Indonesia
aridan_t@hotmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen Pengprov Cricket DKI Jakarta terhadap hasil PON XIX tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei yaitu menggambarkan keadaan yang ada dalam penelitian tersebut dengan metode deskriptif dengan teknik survey yaitu menggambarkan hasil kerja dari manajemen pengprov cricket DKI Jakarta terhadap hasil PON XIX Jabar. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus propinsi cabang olahraga cricket yang berjumlah 17 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu dengan *total sampling*. Hasil penelitian pada evaluasi kepengurusan pengprov cabang olahraga cricket DKI Jakarta merupakan salah satu organisasi yang menjadi ujung tombak atlet cricket DKI Jakarta. Dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai hal yang tidak sesuai dengan jobdesknya. Untuk sumber dana yang didapat berasal dari PP PCI dan KONI DKI Jakarta. Hasil dari PON XIX telah mencapai target yaitu perak untuk putra dan emas untuk putri. Akan tetapi hasil yang didapat adalah 2 emas untuk kategori T20 putri dan super8 putri, 1 perak untuk T20 putra dan 1 perunggu untuk super8 putra. Artinya pengprov telah berhasil mencapai apa yang telah ditargetkan pada PON XIX Jabar.

Kata Kunci : Evaluasi, Manajemen Pengprov Cricket DKI Jakarta, PON XIX Tahun 2016

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Tetapi untuk prestasi olahraga merupakan tuntutan yang harus dimiliki oleh suatu bangsa. Dengan prestasi olahraga itu akan mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Prestasi tidak langsung muncul secara tiba-tiba, tetapi dihasilkan dari banyak faktor salah satunya adalah manajerial yang baik dan benar.

Prestasi adalah suatu tujuan dalam olahraga, dengan prestasi olahraga yang bagus akan meningkatkan mutu dari suatu negara. Dengan pengelolaan manajemen yang benar prestasi akan di capai dengan mudah. Semua unsur yang ada dalam menunjang prestasi olahraga tersebut harus saling mendukung dan

saling berkesinambungan. Oleh karena itu masyarakat harus mencintai olahraga, karena olahraga merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Untuk hidup lebih sehat dan lebih segar dalam aktifitasnya. Prestasi muncul olahraga salah satunya muncul dari masyarakat, dengan masyarakat yang menyenangi olahraga akan mudah dalam mencari dan mengembangkan bibit atlet yang potensial. Hal ini juga harus di dukung oleh suatu pembinaan yang bagus oleh organisasi olahraga.

Manajemen yang bermutu terutama yang berfokus pada olahraga dilakukan oleh lembaga olahraga. Pengprov merupakan lembaga yang bergerak di bidang olahraga. Maju

mundurnya suatu prestasi cabang olahraga salah satunya di pengaruhi oleh manajemen yang di lakukan oleh Pengprov Cabor secara benar. Tetapi manajemen tersebut juga harus di dukung oleh faktor lain, sebagai contoh dana, pimpinan, sumberdaya manusia dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional, Pengprov Cricket DKI Jakarta menghasilkan 2 medali emas dan 2 medali perak.

Semua itu berjalan dengan kerja keras dari Pengprov Cricket DKI Jakarta yang secara terus menerus melakukan pembinaan untuk prestasi olahraga. Dalam hal pembinaan Pengprov DKI Jakarta sangat antusias, hal ini bisa dilihat dari misi yang berisi untuk mengkoordinasikan dan membina semua kegiatan olahraga melalui induk dan cabang olahraga yang di naunginya. Sehingga dalam hal pembinaan Pengprov DKI Jakarta sudah memiliki tujuan yang utama yaitu prestasi. Dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan suatu bentuk kajian bagaimana Model Manajemen Pengprov DKI Jakarta Cabang Olahraga Cricket.

Evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahasa inggris yaitu evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran.

Manajemen. Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi Mary Parker Follet ini berarti bahwa seorang manajer bertugas

mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei yaitu menggambarkan sistem manajemen yang ada di Pengprov cabang olahraga cricket DKI Jakarta terhadap hasil PON XIX Tahun 2016.

HASIL PENELITIAN

Sumber dana untuk pengprov cricket DKI Jakarta berasal dari PP. PCI dan KONI DKI Jakarta. Adapun bantuan dari swasta biasanya berupa barang atau peralatan pertandingan dan latihan dalam bentuk sponsorship. Untuk sarana dan prasarana yang digunakan terkait dengan persiapan PON XIX Jawa Barat didapat dari Disorda dengan surat yang ditujukan kepada KONI DKI Jakarta dengan alasan agar semua menjadi satu pintu dengan system komputerisasi. Bantuan danapun keluar dari KONI DKI Jakarta untuk persiapan dan selama PON dengan nominal yang lumayan cukup. Keuangan ini dikelola langsung oleh pengprov demi kemajuan cabang olahraga cricket.

Target dari PON XIX Jabar adalah perak untuk putra dan emas

untuk putri. Akan tetapi hasil yang didapat adalah 2 emas untuk kategori T20 putri dan Super8 putri, 1 perak untuk T20 putra dan 1 perunggu untuk super8 putra. Hal ini melebihi target yang di rencanakan. Artinya pengprov telah berhasil menjadikan cabang olahraga cricket bukanlah cabang olahraga yang dipandang sebelah mata dikancah nasional. Hal ini juga tidak terlepas dari semua pihak yang telah membantu atas keberhasilan yang melebihi target yang diinginkan baik dari atlet, pelatih, manajer, pengprov, KONI DKI Jakarta dan Disorda serta stakeholder yang terlibat didalamnya.

Secara teknik mengingat kejuaraan ini adalah kejuaraan multi event maka sistem pendaftaran yang dilakukan melalui tim keabsahan PB PON dengan koordinasi KONI masing-masing propinsi. Tim yang dapat mengikuti PON adalah tim yang lolos pada babak kualifikasi PON tahun 2015. Database atlet masih kurang baik akan tetapi database dalam perkembangan teknik cricket tercatat sangat baik bahkan masuk dalam web ICC.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengprov cricket DKI Jakarta belum sepenuhnya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan jobdesk nya masing-masing
2. Hasil PON XIX Jabar melebihi yang ditargetkan yaitu 1 emas putrid dan 1 perak putra
3. Hasil PON XIX Jabar 2 emas untuk nomor T20 putri dan super8 putri, 1 perak untuk T20 putra dan 1 perunggu untuk super putra

DAFTAR PUSTAKA

- Mantra, I.B. 1997. *Monitoring dan Evaluasi, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Azwar, A., 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Putra.
- Suprihanto, 1988. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Wirawan, 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Owen, Jhon M, 2006. *Program Evaluation: Forms and Approaches*. Crows Nest: Allen & Unwin.
- Vocational Business: Training, Developing and Motivating People by Richard Barrett - Business & Economics - 2003.
- Griffin, R. 2006. *Business*, 8th Edition. NJ: Prentice Hall.
- Robbins, Stephen dan Mary coulter. 2007. *Management*, 8th Edition. NJ: Prentice Hall.